

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pencak Silat merupakan budaya asli Indonesia, yang diyakini bahwa bangsa melayu adalah bangsa yang pertama kali menemukan dan mempraktekkan seni bela diri ini pada zaman dahulu. Pencak Silat pada awalnya digunakan sebagai senjata pertahanan diri terhadap beberapa macam serangan. Seiring perkembangannya, fungsi pencak silat tidak hanya sebagai alat bela diri saja, namun juga dapat digunakan sebagai sarana pengungkapan kecintaan terhadap aspek keindahan (estetika), prestasi dan sebagai sarana pendidikan mental maupun spiritual. Kelima aspek tersebut merupakan suatu rangkaian yang utuh dan tidak dapat dipisahkan, Karena setiap gerakan dalam pencak silat selalu bertumpu pada aspek pencak silat, olah raga, seni serta aspek mental dan spiritual.

Pencak Silat sebenarnya sudah ada sejak lama karena manusia harus berjuang untuk mempertahankan hidupnya baik melawan manusia lain maupun melawan makhluk liar. Pejuang yang kuat dan terampil adalah penguasa suku yang ditakdirkan pada zaman dahulu. Karena meningkatnya kebutuhan, pekerjaan menjadi prioritas dalam budaya Jambi, dimana hampir semua orang bekerja, bermain, dan melakukan aktivitas lain di luar rumah. Mayoritas kejahatan, termasuk perampokan, pencopetan, dan pelecehan seksual, terjadi di luar rumah. Orang-orang dari berbagai lapisan masyarakat menikmati permainan pencak silat yang populer. Hal ini terlihat dari banyaknya perlombaan silat yang diselenggarakan oleh

pihak *terafiliasi* di semua tingkatan, mulai dari sekolah dasar hingga universitas, atau dari daerah hingga nasional. Pencapaian luar biasa tidak dapat dicapai dalam semalam. Sebaliknya, mereka memerlukan pelatihan yang konsisten dan berkelanjutan di bawah arahan seorang pelatih. Sebuah program pelatihan dengan tujuan dan sasaran yang jelas dan melibatkan beberapa pemangku kepentingan, termasuk pelatih, orang tua, atlet, dan penggemar, dapat membawa kesuksesan. Proses pembuatan dan pengorganisasian alat bantu latihan, beban, target, dan teknik pada berbagai tahapan yang akan dilakukan atlet dikenal dengan istilah persiapan program. Setiap pelatih ahli akan membantu seorang atlet meningkatkan kemampuan fisiknya sekaligus menciptakan program pelatihan terstruktur khusus untuk olahraga tersebut.

Dalam penelitian ini akan mengkaji tentang Evaluasi Program Latihan Pencak Silat Perguruan Ikatan Keluarga Silat Putra Indonesia (IKS.PI) Kera Sakti di Sub Ranting Desa Sembubuk Kabupaten Muaro Jambi. Pelatih merupakan orang yang berperan penting dalam menciptakan serta menentukan program latihan yang cocok untuk atletnya, menurut Sukadiyanto (2011:6) latihan, yang berasal dari istilah pelatihan adalah penggunaan strategi untuk meningkatkan kapasitas seseorang dalam berolahraga. Strategi ini mencakup teknik, muatan teoritis dan praktis, serta pedoman pelaksanaan yang sejalan dengan hasil yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program latihan pencak silat perguruan IKS.PI Kera Sakti di Ranting Desa Sembubuk Kabupaten Muaro Jambi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan instrumen penunjang berupa kuisioner dan wawancara. Pelatih mengacu pada program pelatihan yang telah disusun sebelumnya ketika

melaksanakan program. Seorang atlet harus mendapat pelatihan dalam olahraga pencak silat agar dapat meningkatkan kemampuannya.

Latihan pada hakikatnya adalah suatu proses perkembangan positif, khususnya untuk meningkatkan kemampuan fungsional, psikologis, dan fisik seseorang. Pelatihan fisik adalah hal lain yang harus Anda fokuskan selain mempelajari keterampilan dasar. Pelatihan dapat diatur di perguruan pencak silat atau fasilitas pelatihan, atau dapat dilakukan secara mandiri. Untuk memelihara ataupun meningkatkan kondisi fisik maka seluruh komponen tersebut harus dikembangkan karena kondisi fisik merupakan satu kesatuan komponen yang tidak dapat dipisahkan.

Untuk meningkatkan kondisi fisik dan kemampuan dalam olahraga prestasi di perguruan IKS.PI Kera Sakti hanya dengan demikian atlet-atlet yang unggul dapat dikembangkan melalui latihan yang terencana dan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengalaman saya sebagai atlet Perguruan Silat IKS.PI Kera Sakti di Sub Ranting Desa Sembubuk Kabupaten Muaro Jambi Ada beberapa masalah dengan program pelatihan yang muncul. Permasalahan pertama adalah kurangnya program latihan berkelanjutan yang terstruktur atau dirancang, yang kedua adalah kurangnya peralatan latihan yang memadai untuk mendukung program yang dikembangkan, akibatnya, pelatih harus memodifikasi program dan hanya menyesuaikannya dengan peralatan yang sudah ada, dan ketiga adalah program itu sendiri serta tidak dilakukannya evaluasi pada program latihan. Banyak siswa yang melewatkan program latihan karena tidak dapat mengikuti petunjuk akibat lemahnya kemampuan siswa dan kurangnya disiplin manajemen waktu.

1.2 Identifikasi Masalah

Informasi latar belakang yang disebutkan sebelumnya memungkinkan untuk mengidentifikasi permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya program latihan yang terstruktur pada Pencak Silat Perguruan IKS.PI Kera Sakti Desa Sembubuk Kabupaten Muaro Jambi sehingga perlu dilakukan evaluasi program latihan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan tersebut di atas, maka perlu dilakukan pendeskripsian permasalahan agar dapat menentukan secara jelas ruang lingkup penelitian dan mencegah permasalahan menjadi komprehensif. Dalam penelitian ini permasalahan dibatasi pada Program Latihan Pencak Silat Perguruan IKS.PI Kera Sakti Sub Ranting Desa Sembubuk Kabupaten Muaro Jambi.

1.4 Rumusan Masalah

Selain batasan masalah yang disebutkan di atas, masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana program latihan pencak silat pada perguruan IKS.PI Kera Sakti Sub Ranting Desa Sembubuk menurut sudut pandang pengurus, pelatih, wasit juri dan siswa?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah melakukan evaluasi program yang di bentuk pada perguruan pencak silat IKS.PI Kera Sakti Sub Ranting Desa Sembubuk Kabupaten Muaro Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Temuan penelitian ini diyakini dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan olahraga di Indonesia dan memberikan informasi ilmiah tentang pencak silat.

2. Secara Praktis

Memberikan masukan kepada peneliti, pengurus, pelatih serta atlet cabang olahraga pencak silat sebagai petunjuk dalam memperbaiki pelaksanaan Program latihan guna mengoptimalkan jenjang siswa dibidang prestasi.